

Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Di SMA Negeri 3 Dompu

Nurjannah

Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis, Dompu

janahmalik50@gmail.com

Husnul Khatimah

Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis, Dompu

Husnul32@yapis.co.id

Nunung Andryani

Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis, Dompu

Andriyani35@yapis.co.id

Abstract. *The contextual teaching and learning (CTL) learning model is a brain-compatible learning system that generates meaning by connecting academic content with the context of students' daily lives. The purpose of this research is to find out the effect of the contextual teaching and learning (CTL) model on learning outcomes in learning history at SMA Negeri 3 Dompu. This type of research is quantitative research. Quantitative research is research that requires a lot of numbers starting from data collection, interpretation and data, as well as the appearance of the results. The population is all students, amounting to 79 students. While the sample used was class X IPS students, totaling 25 people. The sampling technique uses a purposive sample. Data obtained through student questionnaires and learning outcomes data were then analyzed using a simple linear regression formula. Based on these data, the results of the simple linear regression equation model are: $Y = 57.501 + 0.258 X$ which can be explained that the relationship between the independent variable X (use of the CTL model) and the dependent variable Y (learning outcomes) is very strong. So, learning outcomes are strongly influenced by the use of contextual teaching and learning (CTL) models.*

Keywords: *Contextual Teaching And Learning (CTL), Learning Outcomes, Learning History*

Abstrak. Model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Tujuan peneliti ini adalah Ingin mengetahui Pengaruh model contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Dompu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan data, serta penampilan dari hasilnya. Populasi ialah seluruh peserta didik yang berjumlah 79 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas X IPS yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sample. Data diperoleh melalui angket siswa dan data hasil belajar kemudian dianalisis

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 01, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

menggunakan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan data tersebut didapatkan hasil model persamaan regresi linier sederhananya adalah : $Y = 57,501 + 0,258 X$ yang dapat dijelaskan bahwa, hubungan variable bebas X (penggunaan model CTL) dengan variabel terikat Y (hasil belajar) adalah sangat kuat. Jadi, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh penggunaan model contextual teaching and learning (CTL).

Kata kunci: Contextual Teaching And Learning (CTL), Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah).

LATAR BELAKANG

Tantangan dalam pendidikan adalah menyiapkan para generasi penerus bangsa yang akan mendatang supaya mampu bersaing dengan negara-negara yang lainnya. Bukan semata-mata untuk menghadapi tantangan saat ini saja, melainkan untuk masa depan. Fungsi dari pendidikan itu sendiri yaitu mengarahkan ke suatu proses, ini bertujuan agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan oleh semua pihak. Melalui pendidikan seseorang juga bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal. Tidak hanya kemampuan kognitifnya saja melainkan mengembangkan kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor yang ia miliki melalui kegiatan belajar. (Aris Shoimin, 2014: 15).

Selama ini, pembelajaran sejarah selalu dianggap membosankan padahal bukan pembelajaran sejarahnya yang disalahkan tetapi ketepatan strategi atau ketepatan dalam menentukan model/motode pembelajaran yang sesuai dengan materilah yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Menurut Hariyano (1995: v-vi) bahwa sejarah di lembaga sekolah tidak selalu menarik. Banyak peserta didik dianggapnya sebagai suatu kronik: Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penguasaan materi bidang sejarah sekaligus metodologi pengajaran yang dikuasai oleh pendidik. Apalagi pemegang mata pelajaran sejarah tidak

Karena itu, Dalam rangka untuk ikut membantu mensukseskan pengajaran sejarah, maka pendidik dan calon pendidik perlu menambahkan referensi atau bahan bacaannya agar mampu memahami dan mengembangkan materi serta metode pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil pembelajaran sejarahnyapun sesuai dengan yang diharapkan.

Seperti yang banyak ditemukan Dewasa ini, ada pemikiran bahwa anak akan lebih baik jika lingkungan belajarnya diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna

jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Seperti halnya dalam pembelajaran sejarah, apabila siswa hanya diberikan materi pelajaran saja tanpa mengetahui makna dibalik materi tersebut maka siswa hanya akan mengejar target dalam hal penguasaan materi. Pembelajaran sejarah yang menekankan pada penguasaan materi hanya akan memperkuat kompetisi dalam mengingat fakta, tetapi sebaliknya hal tersebut tidak akan memberikan kemampuan kepada siswa dalam mengambil pelajaran dari masa lalu untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menanggulangi hal tersebut maka diperlukan pendekatan yang dapat membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu pendekatan tersebut adalah Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Learning atau (CTL).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Oktober 2022 di SMA Negeri 3 Dompu bahwa pembelajaran Sejarah kelas X berlangsung lebih banyak menggunakan metode konvensional (Ceramah) sehingga siswa datang, duduk, menulis materi yang dituliskan oleh guru di papan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas. Penggunaan metode ceramah biasanya diselingi dengan diskusi atau tugas kelompok di kelas. Penggunaan metode ceramah juga membuat siswa SMA Negeri 3 Dompu khususnya kelas X cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan cepat bosan dan mengantuk apabila mendengarkan penjelasan materi oleh guru.

KAJIAN TEORITIS

Contextual teaching and learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. (Wina Sanjaya, 2011)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan data, serta penampilan dari hasilnya. Jadi, cara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan kerangka teori, gagasan para ahli maupun pemahaman peneliti berdasarkan

pengalamannya serta permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel X menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai variabel bebas dan Variabel Y hasil belajar sebagai variabel terikat. Sifat dari penelitian ini adalah korelasional yaitu menentukan tingkat pengaruh antara kedua variabel (Arikunto, 2010: 140). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 3 Dompu tahun pembelajaran 2021/2022 dengan jumlah keseluruhan siswa kelas X sebanyak 78 orang siswa. Dengan rincian jumlah siswa tersebut terdiri atas tiga kelas yaitu 28 orang kelas XIPA-A, 26 orang kelas XIPA-B, 25 orang kelas XIPS, dengan pemilahan jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin yaitu 37 orang siswa laki-laki, dan 42 orang siswa perempuan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-IPS di SMA Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 orang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Dengan menggunakan tehnik purposive sampling.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. I Made Yuliara (2016: 2) menyatakan bahwa Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y). Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + bX$$

yang mana : \hat{Y} = garis regresi/ variable response

konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = n \frac{(\sum Y_i X_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2$$

dimana n = jumlah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel kerja untuk menghitung regresi linear sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	75	82,5	5625	6806,25	6187,5
2	70	77,5	4900	6006,25	5425
3	85	80	7225	6400	6800
4	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
5	80	77,5	6400	6006,25	6200
6	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
7	85	80	7225	6400	6800
8	80	80	6400	6400	6400
9	85	85	7225	7225	7225
10	75	80	5625	6400	6000
11	80	77,5	6400	6006,25	6200
12	75	80	5625	6400	6000
13	70	80	4900	6400	5600
14	80	80	6400	6400	6400
15	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
16	80	80	6400	6400	6400
17	80	85	6400	7225	6800
18	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
19	80	80	6400	6400	6400
20	70	77,5	4900	6006,25	5425
21	80	90	6400	8100	7200
22	75	80	5625	6400	6000
23	75	80	5625	6400	6000
24	80	85	6400	7225	6800
25	70	77,5	4900	6006,25	5425
∑N	1.930	1.935	170550	161037,5	154937,5
Rata2	77,2	77,4	6822	6441,5	6197,5

Dari tabel kerja di atas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$\sum X = 1.930$$

$$\sum Y = 1.935$$

$$\sum X^2 = 170550$$

$$\sum Y^2 = 161037,5$$

$$\sum XY = 154937,5$$

Data pada tabel tersebut di atas, selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus *regresi linear sederhana* untuk dianalisis sebagaimana yang telah tercantum dalam bab III sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1.935)(170550) - (1.930)(154937,5)}{25(170550) - (1.930)^2}$$

$$= \frac{30984875}{538850}$$

$$= 57,501$$

$$b = \frac{n(\sum Y_i X_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

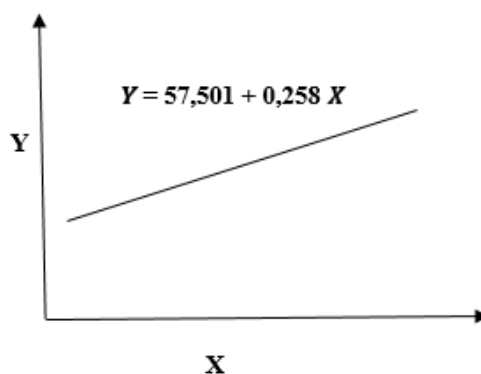
$$= \frac{25(154937,5) - (1.930)(1.935)}{25(170550) - (1.930)^2}$$

$$= \frac{138887,5}{538850}$$

$$= 0,25774$$

$$= 0,258$$

Sehingga model persamaan regresi linier sederhananya adalah : $Y = 57,501 + 0,258 X$
 X Penggambaran data dan garis regresi yang dihasilkan disajikan pada Gambar 2.



Dari gambar diatas, dapat dijelaskan Nilai ini memberi arti bahwa, hubungan variable bebas X (penggunaan model CTL) dengan variabel terikat Y (hasil belajar) adalah sangat kuat. Jadi, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh penggunaan model CTL .

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompu. Hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan model persamaan regresi linier sederhananya adalah : $Y = 57,501 + 0,258 X$. Nilai ini memberi arti bahwa, hubungan variable bebas X (penggunaan model CTL) dengan variabel terikat Y (hasil belajar) adalah sangat kuat. Jadi, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh penggunaan model CTL.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aris Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA,
- Barnawi & M. Arifin, Etika & Profesi Kependidikan, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012, Hal. 2012
- Chairul Anwar. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCisoD,
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2013., *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, Abdurahman. 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- I Made Yuliara. 2016. *Modul regresi linier sederhana*. Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Media.
- Margono. S. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*,

Jakarta: Rajagrafindo Persada

Sanjaya, Wina.2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana

Slameto. 2013. Belajar Dan Factor Factor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2013. Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Suherman, Erman dkk. 2003 strategi pembelajaran matematika kontemporer. Bandung: JICA UPI